

DIDUGA AKIBAT DBD

2 Anak di Brebes Meninggal

BREBES (KR) - Diduga akibat terserang penyakit demam berdarah dengue (DBD), dua anak di Kabupaten Brebes meninggal dunia dan masih ada sejumlah anak yang dirawat di rumah sakit lantaran DBD. Hal itu dibenarkan Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Brebes, Imam Budi Santoso.

Imam tidak menyebutkan nama dua anak yang meninggal itu. Ia hanya menyebutkan bahwa dua anak tersebut warga di Kecamatan Brebes. "Sebelumnya, sudah ada hasil penyelidikan epidemiologi (PE) dari RSUD Brebes yang dilaporkan ke Dinkes Brebes. Selain dua yang meninggal itu, ada laporan juga dua anak diduga terjangkit DBD lagi yang baru masuk dirawat di RSUD Brebes. Namun belum dilaporkan identitas dan PE-nya," jelas Imam.

Berdasar hasil pemeriksaan dokter, lanjut Imam, suhu badan sejumlah anak yang dirawat itu meningkat, di tangan ada bintik-bintik merah, dan tubuh mereka lemas. Namun stadiumnya masih rendah, sehingga kemungkinan besar proses penyembuhannya akan mudah. Ia mengimbau masyarakat mewaspadai DBD dan melakukan gerakan pembersihan satang nyamuk. "Setidaknya, laksanakan 3M yakni, mengurus tempat penampungan air, menutup tempat penampungan air, dan mengubur barang bekas," ungkapnya. **(Ryd)-d**

DILAKUKAN KPU BANJARNEGARA Pemutakhiran Data Pemilih

BANJARNEGARA (KR) - Meskipun Pemilu 2024 masih cukup lama, KPU Kabupaten Banjarnegara berkomitmen untuk menyajikan daftar pemilih yang komprehensif, akurat dan mutakhir, dengan melakukan Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB). Ketua KPU Banjarnegara, Bambang Puji mengatakan, PDPB merupakan upaya KPU dalam memperbarui data pemilih berdasarkan Data Pemilih Tetap (DPT) pelaksanaan pemilu sebelumnya yang kemudian disinkronkan dengan data kependudukan dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil.

Berdasar Surat Edaran (SE) Ketua KPU RI Nomor 366/PL.02SD/01/KPU/IV/2021 perihal Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan Tahun 2021, dan hasil rapat rekapitulasi daftar pemilih berkelanjutan tahun 2021 periode Desember 2021, jumlah daftar pemilih berkelanjutan di Banjarnegara mencapai 786.283 orang.

Dari jumlah tersebut, 397.229 merupakan pemilih laki-laki dan 389.054 perempuan. "Ada penambahan 2.223 pemilih dari jumlah pemilih pada Pemilu 2019," kata Bambang Puji dalam konferensi pers di media center KPU Banjarnegara, baru-baru ini.

Menurut Bambang Puji, dari rekapitulasi PDPB tahun 2021 periode Desember 2021 terdapat pemilih tak memenuhi syarat 78 pemilih. Dalam kegiatan PDPB, KPU menerima masukan dari Bawaslu Banjarnegara dan juga perangkat desa di Kabupaten Banjarnegara. "KPU berharap, informasi dan tanggapan masyarakat yang akurat selama kegiatan pemutakhiran data pemilih demi terwujudnya daftar pemilih yang akurat dan berkualitas pada Pemilu dan Pemilihan selanjutnya," ungkapnya. **(Mad)-d**

REFORMASI STRUKTUR ESELONISASI DI SUKOHARJO 279 Pejabat Administrasi Dilantik



Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat memimpin pelantikan pejabat.

SUKOHARJO (KR) - Sebanyak 279 pejabat administrasi dilantik menjadi pejabat fungsional melalui penyetaraan jabatan Pemkab Sukoharjo. Pelantikan dipimpin Bupati Sukoharjo Etik Suryani di Auditorium Wijaya Utama Gedung Menara Wijaya Pemkab Sukoharjo, Jumat (31/12). Pejabat dilantik terdiri 275 pejabat penyetaraan jabatan administrasi ke jabatan fungsional dan 4 pejabat eselon

IV. Para pejabat usai kegiatan diminta langsung menempatkan posisi kerja secara maksimal. Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, reformasi struktur eselonisasi di lingkungan Pemkab Sukoharjo dilakukan sesuai arahan Presiden Joko Widodo. "Menurut Presiden, reformasi struktur eselonisasi perlu dilakukan agar lembaga pemerintah semakin

seederhana, simpel, dan dapat bergerak semakin lincah," jelasnya.

Menurut Etik, peralihan jabatan struktural menjadi jabatan fungsional merupakan upaya untuk menyederhanakan birokrasi menjadi fleksibel, efisien dan efektif serta merupakan wujud reformasi birokrasi dalam penyederhanaan organisasi aparatur sipil negara (ASN). Perubahan tersebut juga berpengaruh

KR-Wahyu Imam Ibadi

MENPAREKRAF SANDIAGA UNO Persilakan Warga Berwisata

JAKARTA (KR) - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno mempersilakan warga berwisata menikmati libur Tahun Baru 2022, asalkan tetap patuh menerapkan protokol kesehatan (prokes) guna meminimalisasi potensi penularan Covid-19.

"Silangkan berkegiatan pariwisata dengan bertanggung jawab," katanya saat meninjau wisata di Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta, Sabtu (1/1). Ia mengaku puas atas penerapan prokes yang dilakukan pengelola yang melakukan penyaringan (skrining) baik sejak di pintu masuk kedatangan hingga di dalam area wisata/bermain.

Dari data yang diperolehnya, pada libur Natal tercatat sekitar 18 ribu wisatawan yang mengunjungi Ancol. Sementara pada Sabtu, sekitar 8 ribu pengunjung memadati kawasan wisata tersebut. Pengelola sengaja membatasi jumlah pengunjung agar tidak

terjadi penumpukan dan kerumunan. Di samping itu, jam operasional hanya sampai pukul 14.00 WIB.

Sandiaga mengatakan melihat antusias masyarakat berkunjung ke Ancol saat libur Natal dan tahun baru 2022 menjadi sinyal kebangkitan pariwisata di tengah pandemi. "Kita ingin mengingatkan masih di tengah pandemi. Jadi Prokes diperhatikan dan tadi saya melihat aplikasi PeduliLindunginya dipatuhi secara terintegrasi," katanya.

Menurutnya, destinasi-destinasi wisata yang patuh terhadap Prokes dapat memperluas pelayanannya, namun kehati-hatian dan kewaspadaan mesti tetap di kedepankan. Di samping itu, dalam pengelolaan tempat pariwisata diperlukan terobosan baru dan jangan menerapkan cara-cara yang lama. Perlu inovasi baru agar penularan Covid-19 dapat terus ditekan dan sektor pariwisata perekonomian dapat berjalan beriringan. **(Ant)-d**

PESAN MUHAMMADIYAH DI TAHUN BARU 2022

Hindari Sikap-Pernyataan Meresahkan

YOGYA (KR) - Siapapun dan dengan kedudukan apapun layak berintrospeksi diri. Lebih-lebih para elite negeri dan tokoh wibawa, mesti menjadi suri teladan di Republik ini. Tebarkanlah kebajikan bagi khalayak. Masuk ke tahun 2022, hendaknya semua pihak menghindari sikap dan pernyataan yang meresahkan publik agar negeri ini damai dan produktif. Mengikuti kearifan Ki Hadjar Dewantara.

Pesan tahun baru 2022 tersebut disampaikan Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir dalam siaran pers yang disampaikan ke media, Sabtu (1/1). Menurutnya, introspeksi untuk melihat apa yang kurang dan tercecer dari perjalanan hidup selama ini. Lalu, bagaima

mana memasuki tahun baru dengan semangat dan visi baru agar hidup ke depan lebih baik.

"Ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani, merupakan ajaran Ki Hadjar yang tetap bisa dilaksanakan hingga kini," jelas Prof Haedar. Elite, pemimpin, tokoh berwibawa dan lainnya perlu di depan menjadi teladan. Di tengah membangun semangat, di belakang memberikan dorongan. Dengan demikian, para negarawan akan dapat membawa Indonesia dengan visi menyatukan dan memajukan.

Haedar juga mengingatkan umat beragama lebih-lebih para alim dan tokoh, niscaya menghadirkan pesan-pesan nilai dan ajaran keagamaan yang baik,



KR-Fadmi Suswati
Prof Dr Haedar Nashir

damai, maju, menyatukan, dan mencerahkan. "Jauhi pesan-pesan yang meresahkan dan membuka retak antarsesama. Kedepankan usuah hasanah agar umat mengikuti teladan terbaik dalam menjalani kehidupan. Jadilah pemandu dan suluh kehidupan yang menebar rahmat bagi semesta alam," tandasnya.

Dikatakan, semua kom-

ponen bangsa dapat menjalani hidup bermasyarakat dan berbangsa yang optimistik, meski berhadapan dengan banyak masalah dan tantangan di tengah pandemi yang belum berakhir. Untuk itu Ketua PP Muhammadiyah mengajak semua pihak menumbuhkan sikap saling percaya antarwarga dan elite bangsa, dalam perbedaan apapun. "Kembangkan sikap welas asih, saling peduli dan bergotong royong, dan bersaudara satu sama lain," ungkap Sosiolog UMY tersebut.

Haedar juga mengajak semua pihak untuk menyisihkan rasa benci, saling merendahkan, dan aura permusuhan yang dapat menyeret pada perpecahan. "Kita bisa maju dan utuh sebagai bangsa bila mau hidup bersama di tengah ker-

agaman. Bila ada perbedaan yang tajam tempuh dialog dan titik temu secara dewasa dan bermartabat, bukan dengan saling egois dan memaksakan kehendak," tandas Haedar.

Guru Besar UMY itu juga mengajak generasi muda selain optimisme, jalani hidup dengan langkah terencana menyongsong masa depan yang lebih baik. Masalah, rintangan, dan halangan dihadapi dengan kesungguhan dan kesabaran. Perkuat tekad untuk berubah ke arah yang berkecukupan. Kemajuan dapat diraih bila berbekal kemauan, kegigihan, ilmu, keahlian, dan keberanian melangkah. Jalin hubungan dan kebersamaan dengan sebanyak mungkin pihak untuk meraih kemajuan hidup bersama. **(Fsy)-d**

BAZNAS DIY SERAHKAN DONASI SEMERU

Lumajang Mulai Bangun Huntara

LUMAJANG (KR) - Pemerintah Kabupaten Lumajang mulai membangun hunian sementara (Huntara) untuk para korban erupsi Gunung Semeru. Peletakan batu pertama dilakukan Jumat (31/12). Lokasi lokasi di dua desa yakni Desa Sumber Mujur Kecamatan Candipuro dan Desa Oro Oro Ombo Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang. "Kami sediakan lahan lebih dari 80 hektare," kata Bupati Lumajang Thoriqul Haq saat menerima pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta (Baznas DIY) di kantornya, Jumat (31/12).

Pada kesempatan ini, Ketua Baznas DIY Dra Hj Puji Astuti MSI menyerahkan bantuan untuk korban erupsi Gunung Semeru sebesar Rp 307.500.000 kepada

da Bupati Lumajang Thoriqul Haq. Penyerahan disaksikan para pimpinan Baznas se-DIY.

Ketua Baznas DIY Puji Astuti menjelaskan, donasi sebanyak itu dikumpulkan oleh Baznas DIY dan Baznas Kabupaten/Kota se-DIY. Selain diserahkan langsung kepada Bupati Lumajang, donasi sebesar Rp 50.000.000 untuk korban Semeru melalui Baznas RI.

Bupati Lumajang Thoriqul Haq menjelaskan, jumlah penduduk yang harus direlokasi sebanyak 2.500 KK. Setiap Huntara biayanya sekitar Rp 15 juta sehingga dibutuhkan dana sekitar Rp 30 miliar. Selain itu tentu saja juga dibutuhkan biaya untuk membuat fasilitas umum, misalnya instalasi listrik ke rumah-rumah, tempat ibadah dan sarana



KR-Istimewa
Ketua Baznas DIY Drastis Hj Puji Astuti secara simbolis menyerahkan donasi kepada Bupati Lumajang Thoriqul Haq.

pendidikan.

Nantinya hunian tetap atau huntap dibangun di depan setiap Huntara, sehingga bisa nyambung. Dengan begitu sejak awal Huntara dibuat dengan kualifikasi

baik sehingga bisa tahan lama seperti hal huntap. Untuk membangun Huntara pihaknya juga memberi kesempatan lembaga-lembaga sosial yang bersedia. "Untuk membangun Huntara kami

membuka rekening khusus yang dikelola Baznas Lumajang. Jadi donasi dari masyarakat satu pintu. Kami juga terbuka terkait penggunaan keuangan yang masuk," tambahnya. **(Fie)-d**

MALAM TAHUN BARU DI YOGYAKARTA

Masih Banyak Pelanggaran Prokes

YOGYA (KR) - Sejumlah strategi sudah disiapkan untuk mengurangi mobilitas masyarakat saat momentum tahun baru. Namun kerumunan massa saat detik-detik pergantian tahun tidak bisa dihindari, seperti yang terjadi di kawasan Malioboro, sekitar Tugu dan Titik Nol. Sementara untuk melakukan pembubaran massa dinilai tidak efektif.

"Terkait malam tahun baru, secara umum terkendali karena tidak ada pesta dan arak-arakan. Memang, ada pelanggaran seperti kerumunan di sejumlah titik dan menyalakan kembang api pada pukul 00 WIB. Tetapi jumlahnya tidak terlalu banyak," kata Kepala Satpol PP DIY Noviar Rahmad, Sabtu (1/1).

Menurutnya, pelanggaran protokol kesehatan (prokes) untuk mencegah penyebaran Covid-19 masih dominan pada malam tahun baru, khususnya berkaitan dengan jaga jarak dan kerumunan, serta sebagian kecil ada yang pelanggaran masker. Menyikapi kondisi tersebut, Satpol PP DIY tetap bertindak tegas memberikan sanksi kepada pelaku pelanggaran.

"Semua itu dilakukan sebagai bentuk komitmen dalam penegakan poin-poin yang sudah disepakati bersama. Terutama soal penegakan protokol kesehatan. Apalagi de-

ngan adanya varian Omicron idealnya penegakan Prokes perlu diperketat," ungkap Noviar.

Terpisah, Kepala Bagian (Kabag) Humas Biro Umum Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY, Ditya Nanaryo Aji melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah 7 kasus sehingga total 157.004 kasus pada Sabtu (1/1). Rerata kasus positif harian mencapai 0,12 persen, dengan jumlah kasus aktif mencapai 104 kasus. "Riwayat sementara kasus terkonfirmasi Covid-19 yang baru tersebut ada empat kasus berasal dari tracing kontak positif dan tiga kasus periksa mandiri," jelasnya.

Menurut Ditya, angka kesembuhan sebanyak 7 kasus sehingga total kasus kesembuhan di DIY mencapai 151.631 kasus. Sementara itu, kasus pasien meninggal dunia akibat Covid-19 di DIY dilaporkan tidak mengalami penambahan kasus sehingga total kasus meninggal tetap 5.269 kasus.

"Jumlah orang yang diperiksa sampelnya di DIY sebanyak 5.910 orang. Case recovery rate (CRR) atau tingkat kesembuhan sebanyak 96,58 persen dan Case Fatality Rate (CFR) atau tingkat fatalitas kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 3,36 persen di DIY," papar Novan Ditya Nanaryo. **(Ria/Ira)-d**

Perjuangan

Penjaga gawang Thailand, Siwarak Tedsungnoen tak sempurna mengamankan bola sepakan pemain Persebaya Surabaya tersebut hingga bola meluncur ke dalam gawang Thailand.

Ketinggalan, di menit awal Thailand makin panik. Indonesia pun bermain berani dengan umpan-umpan pendek dan permainan keras untuk menah gertakan Thailand. Indonesia tercatat unggul dalam penguasaan bola sebanyak 51 persen pada 30 menit awal pertandingan. Keunggulan satu gol Indonesia bertahan hingga turun minum.

Awal babak kedua, Indonesia tak melakukan perubahan dengan harapan intensitas dan agresivitas serangan Indonesia dapat berjalan. Namun, kali ini, Thailand lebih

hati-hati dan tidak memberikan ruang bagi pemain Indonesia mengembangkan permainan.

Unggul dalam penguasaan bola, Thailand menyamakan kedudukan menjadi 1-1 lewat gol Adisak Kraissom pada menit 54. Tendangan pemain ini dari dalam kotak penalti tak bisa dihentikan Nadeo Argawinata.

Hanya berselang dua menit,

Thailand mampu berbalik unggul 2-1. Tendangan Sarach Yooyen dari luar kotak penalti berusaha ditahan oleh Asnawi Mangkualam, membuat bola berubah arah dan masuk ke dalam jala Indonesia.

Dalam posisi tertinggal, Indonesia melakukan perubahan dengan memainkan Irfan Jaya dan Hanis Saghara untuk mendongkrak kolektifitas barisan depan. Peluang

Sambungan hal 1
muncul di menit 60 lewat sundulan Dewangga, namun bola masih melebar.

Indonesia mampu menyamakan skor menjadi 2-2 pada menit 80 melalui sepakan keras Egy Maulana Vikri. Mendapatkan umpan dari Witan Sulaiman, Egy melepaskan sepakan keras ke arah kiri gawang Thailand tanpa bisa dihalau Siwarak Tedsungnoen. **(Yud)-d**

Andika

Mulai dari keluarga hingga berkaitan dengan budaya. "Sebetulnya kita hanya mencari pengalaman atau tukar pengalaman di dalam berproses selama ini. Beliau sebagai Panglima, saya Gubernur. Hanya dialog saja dari pengalaman-pengalaman, ya ada jokes, bisa rumah tangga, bisa budaya, ya bisa semua aspek kita obrolin. Kebetulan Jumat ini kita tidak ada acara jadi ngobrol saja," ungkap Sultan.

Adapun terkait keamanan DIY, Sultan menegaskan jika kondisi DIY saat ini relatif

baik. Untuk itu dirinya berharap sinergi pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam upaya membangun ketertiban wilayah bisa terus berjalan (dilakukan). Karena TNI juga bertanggung jawab dalam melakukan pengamanan.

"Sebetulnya kita punya kesempatan yang sama untuk berkoordinasi. Semoga saja di tahun depan kondisinya bisa jauh lebih baik. Di Yogya ya memang adem ayem tentrem, tidak peruloh ada kekuatan-kekuatan lain," ungkap Sultan. **(Ria)-d**